

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Nilai rata-rata tertinggi dalam penilaian kinerja terdapat pada aspek mengatur cermin pada mikroskop, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada aspek mencuci alat dengan sabun, mengeringkan alat dengan tissue/lap, menyimpan alat yang telah dipakai pada tempatnya, membersihkan meja dan lantai laboratorium, membuang sampah praktikum pada tempatnya
2. Perbedaan peningkatan keterampilan proses sains siswa yang signifikan antara siswa yang menggunakan penilaian kinerja pada indikator KPS (mengamati, mengelompokkan, membuat pertanyaan, memprediksi, menghipotesis, melakukan percobaan, dan mengomunikasikan)
3. Respon positif dari siswa dari rekapitulasi angket menunjukkan 51,40% siswa memberikan respon kuat dan 48,60% memberikan respon kuat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa tertarik dan antusias dalam yang sangat pembelajaran.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya, disarankan menindaklanjuti penelitian yang berhubungan dengan Penilaian Kinerja. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan Penilaian Kinerja yang inovatif pada konsep materi biologi yang lain.
2. Penilaian Kinerja dapat digunakan untuk menilai keterampilan proses sains siswa, oleh karena itu dapat dijadikan contoh dan alternatif untuk guru dalam proses kegiatan pembelajaran maupun dalam penilai kegiatan belajar siswa.
3. Guru diharapkan dapat menindaklanjuti dan menerapkan Penilaian Kinerja dalam pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh saat pembelajaran lebih inovatif dan memuaskan.